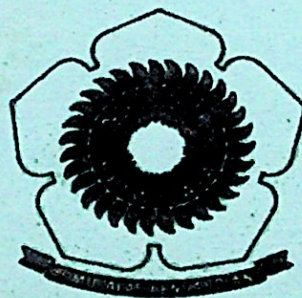


**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
DI DESA MUARA MEDAK KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
OKTO BODIALA SIAHAAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2007**

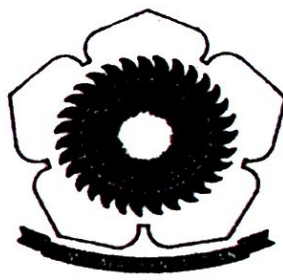
631.47

16708
17080

Sia
P
2007

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
DI DESA MUARA MEDAK KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
OKTO BODIALA SIAHAAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2007**

SUMMARY

OKTO BODIALA SIAHAAN. Estimation of Land Suitability for Rubber Plant at Muara Medak Village District Bayung Lencir Regency of Musi Banyuasin. (Supervised by **MUH. BAMBANG PRAYITNO** and **SITI MASREAH BERNAS**).

This scripition was written on the based of research, the aim of research was to get information about Physical and Chemical Characteristic of soil, and to estimate the class of Land Suitability for rubber plant at Muara Medak Village District Bayung Lencir Regency of Musi Banyuasin.

The soil samples were analysed were taken at Muara Medak and the Soil Physical and Chemical Laboratories Soil Science department, Faculty of Agriculture Sriwijaya University. This research was conducted from December 2006 to Februari 2007.

This soil samples were taken based on image satelite map 1 : 160.000 scale. And the GPS coordinate were taken from colour intensity which showed diference soil morfologi and land used at research area. The results showed that the texture were sandy clay loam and sandy loam, the soil acidity were from low to very low (3,84 – 4,80), total-N were from low to very high (0,16 – 0,85 %) P_2O_5 content were from very low to very high (2,85 – 79,65 $\mu\text{g g}^{-1}$), K_2O content were from low to medium (0,19 – 0,45 $\text{Cmol}^{(+)}\text{kg}^{-1}$) and soil cation exchange capacity were from low to medium (8,70 – 17,40 $\text{Cmol}^{(+)}\text{kg}^{-1}$).

There are five classes actual land suitability for rubber plant i.e., $S_2-r_{1.3}f_1$, $S_2-r_{1.3}f_{1.2}$, $S_3-r_{1}n_2$, S_3-r_1 , $N-n_2$ (the limiting factors are draenate class, soil effective depth,

soil cation exchange capacity, soil acidity and low P_2O_5 content. One class of potential land suitability for rubber plant is S_2-r_3 (the limiting factor is soil effective depth). It is suggested that majority of this area is suitable for rubber plantation.

RINGKASAN

OKTO BODIALA SIAHAAN. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **MUH. BAMBANG PRAYITNO** dan **SITI MASREAH BERNAS**).

Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sifat fisik dan kimia tanah dalam rangka penilaian kelas kesesuaian lahan untuk tanaman karet di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

Analisis tanah dilakukan di Laboratorium Fisika dan Kimia Tanah Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2006 sampai Februari 2007.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah mengacu pada peta kerja (foto udara) skala 1 : 160.000 dan koordinat GPS ditentukan berdasarkan intensitas warna pada peta kerja (foto udara) yang merupakan perwakilan untuk daerah dengan variasi morfologi tanah serta penggunaan lahan pada lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekstur tanah pada lokasi penelitian adalah lempung liat berpasir dan lempung berpasir, pH tanah sangat masam sampai masam (berkisar 3,84 – 4,80), N-total rendah sampai sangat tinggi (berkisar 0,16 – 0,85 %), P₂O₅ rendah sampai sangat tinggi (berkisar 2,85 – 79,65 µg g⁻¹), K₂O tersedia rendah sampai sedang (berkisar 0,19 – 0,45 Cmol⁽⁺⁾kg⁻¹), KTK tanah rendah sampai sedang (berkisar 8,70 – 17,40 Cmol⁽⁺⁾kg⁻¹).

Kesesuaian lahan aktual untuk tanaman karet yaitu $S_{2-r_1.3f_1}$, $S_{2-r_1.3f_{1.2}}$, $S_{3-r_1n_2}$, S_{3-r_1} , $N-n_2$ (yang berarti faktor pembatasnya adalah kelas draenase, kedalaman efektif, KTK tanah, pH tanah dan unsur hara P yang rendah). Kesesuaian lahan potensial secara umum untuk tanaman karet S_{2-r_3} (cukup sesuai dengan faktor pembatas kedalaman efektif). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lahan di Desa Muara Medak dapat digunakan untuk pengembangan tanaman karet.

"Hendaklah engkau setia sampai mati, Aku akan mengaruniakan

kepadamu mahkota kehidupan" Wahyu 2 : 10

**"Kupersembahkan buat kedua
orang tua yang kukasihi,
kepada steven & uthe kalian
sangat kusayangi dan menyayangiku
juga atas segala doa dan perhatiannya
yang tulus, kepada adek-adek tingkatku
di Jurusan tanah baik batakness
maupun non batakness terima kasih
atas dorongan dan perhatiannya
serta kepada teman-teman
seperjuanganku terima kasih atas
doa dan bantuannya. "**

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
DI DESA MUARA MEDAK KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Oleh
OKTO BODIALA SIAHAAN**

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pertanian

pada

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2007**

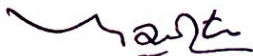
SKRIPSI

**PENILAIAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
DI DESA MUARA MEDAK KECAMATAN BAYUNG LENCIR
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh
OKTO BODIALA SIAHAAN
05003102052

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr. Sc

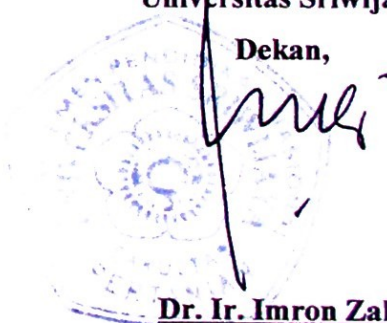
Pembimbing II



Dr. Siti Masreah Bernas, MSc

Inderalaya, Mei 2007

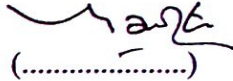
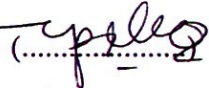
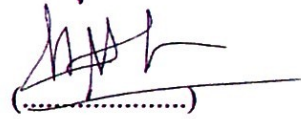

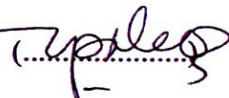
**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



Dr. Ir. Imron Zahri M.S
NIP 130516530


Skripsi berjudul “ Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin “ oleh Okto Bodiala Siahaan telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 23 Mei 2007.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr. Sc. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dr. Adipati Napoleon | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Siti Masreah Bernas, MSc. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Ir. Alamsyah Pohan, M.S. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Dr. Adipati Napoleon | Anggota | 
(.....) |

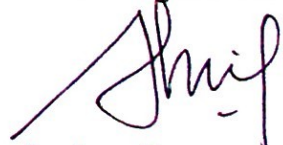
Mengetahui,

Ketua Jurusan Tanah


Ir. Warsito, M.P
NIP. 131672714

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Tanah


Ir. Agus Hermawan, M.T
NIP. 132047821

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2007

Yang membuat pernyataan



Okto Bodiala Siahaan

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada Tanggal 11 Oktober 1981 di Pematang Siantar, yang merupakan anak kelima dari lima bersaudara, anak dari Bapak Kitaman Siahaan dan Ibu Rumbungan Sitorus.

Penulis menamatkan pendidikan sekolah dasar pada Tahun 1994 di SD Negeri Satu Siantar, sekolah lanjutan tingkat pertama pada Tahun 1997 di SLTP Negeri Satu Pematang Siantar, dan sekolah menengah umum pada Tahun 2000 di SMU Negeri Satu Siantar.

Pada Bulan Agustus 2000 penulis tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Penulis pernah dipercaya sebagai asisten praktikum pada mata kuliah Sistem Informasi Sumber Daya Lahan dan Analisis Bentang Lahan di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya selama 1 semester (2007).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Kesesuain Lahan Untuk Tanaman Karet di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr. Sc dan Ibu Dr. Siti Masreah Bernas MSc sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Adipati Napoleon dan Ir. Alamsyah Pohan M.S, selaku dosen penguji atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Juga tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan pengetahuan selama penulis kuliah.

Indralaya, Mei 2007

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Potensi Pengembangan Lahan Rawa Untuk Perkebunan.....	6
B. Survei dan Evaluasi Lahan.....	8
C. Klasifikasi dan Penilaian Kesesuaian Lahan.....	12
D. Faktor Pembatas Kesesuaian Lahan.....	13
E. Botani Tanaman Karet.....	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
A. Tempat dan Waktu.....	27
B. Bahan dan Alat.....	29
C. Metodologi.....	29
D. Cara Kerja.....	31



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Lokasi.....	33
B. Evaluasi Kesesuaian Lahan Aktual.....	34
C. Kesesuaian Lahan Potensial.....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tipe Survai dan Skala Peta.....	10
2. Kualitas Lahan Menurut CSR/FAO (1983) dan Pusat Penelitian tanah dan Agroklimat.....	12
3. Rezim Temperatur (<i>t</i>).....	16
4. Ketersediaan Air (<i>w</i>).....	16
5. Draenase.....	17
6. Tekstur.....	18
7. Kedalaman Efektif.....	18
8. Ketebalan Gambut.....	20
9. Kapasitas Tukar Kation (KTK).....	20
10. Reaksi Tanah (pH).....	21
11. Ketersediaan Hara (<i>n</i>).....	22
12. Topografi (<i>s</i>).....	23
13. Salinitas (<i>x</i>).....	23
14. Bahaya Banjir.....	24
15. Kelas Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet.....	47
16. Luas Kelas Kesesuaian Aktual Tanaman Karet.....	47
17. Luas Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Karet.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tingkat Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Karet Berdasarkan Kualitas/ Karakteristik Lahan	55
2. Rerata Curah Hujan Tahunan.....	56
3. Rerata Curah Hujan Bulanan.....	56
4. Rerata Suhu Udara Tahunan.....	57
5. Data Hasil Analisis Sifat Fisik Tanah.....	57
6. Data Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah.....	58
7. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah.....	58
8. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 12.....	59
9. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 18.....	60
10. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 23.....	61
11. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 27.....	62
12. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 33.....	63
13. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 34.....	64
14. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 38.....	65
15. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 39.....	66
16. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 48.....	67
17. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 51.....	68
18. Penilaian Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Karet Pada Titik 52.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	28
2. Peta Titik Pengambilan Sampel Tanah.....	31
3. Rerata Curah Hujan Tahunan.....	35
4. Rerata Curah Hujan Bulanan.....	35
5. Rerata Suhu Udara Tahunan.....	36
6. Peta Kemiringan Lereng.....	37
7. Peta Drainase Lahan.....	39
8. Peta Tekstur Tanah.....	41
9. Peta Reaksi Tanah (pH).....	44
10. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet.....	48
11. Peta Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Karet.....	51

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting untuk pengembangan usaha pertanian dan perkebunan, terutama untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Masalah pokok yang sering dihadapi dalam pemanfaatan lahan tersebut adalah terbatasnya lahan untuk digunakan secara terus menerus bersamaan dengan terjadinya penurunan produktivitas lahan. Tanaman perkebunan sangat ideal apabila di tanam pada lahan kering baik yang berada pada lahan rawa daratan atau pinggir sungai.

Peningkatan kebutuhan dan persaingan dalam penggunaan lahan, baik untuk keperluan produksi pertanian maupun keperluan lainnya, perlu dilakukan pemikiran dan perencanaan yang seksama sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan lahan tersebut, sehingga dapat menekan resiko penggunaan lahan. Upaya yang dilakukan perencanaan secara menyeluruh, salah satu masukan yang diperlukan adalah tersedianya informasi aktual mengenai faktor fisik lingkungan yang meliputi sifat-sifat tanah dan potensi lahan. Keterangan tersebut dapat diperoleh melalui kegiatan survai tanah yang diikuti analisis laboratorium dan evaluasi sumberdaya lahan (Sitorus, 1985).

Evaluasi sumberdaya lahan merupakan proses menduga potensi lahan untuk berbagai penggunaannya. Kerangka dasar evaluasi sumberdaya lahan adalah membandingkan persyaratan yang diperlukan untuk penggunaan tertentu dengan sifat sumberdaya pada lahan tersebut (Sitorus, 1985). Selanjutnya menurut

Hardjowigeno *et al.* (1999), bahwa hasil evaluasi lahan tersebut digambarkan dalam bentuk peta sebagai dasar untuk perencanaan tata guna lahan yang rasional sehingga dapat digunakan secara optimal.

Lahan Desa Muara Medak merupakan lahan pasang surut. Kondisi lahan Desa Muara Medak terdiri dari lahan rawa dan lahan kering. Masyarakat Desa Muara Medak memanfaatkan lahan kering di pinggir sungai untuk komoditas pertanian dan mencari ikan di sungai terdekat (Sungai Lalan).

Menurut Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian (1998), lahan pasang surut pada awalnya merupakan rawa pantai pasang surut di muara sungai besar, yang dipengaruhi secara langsung oleh air laut. Dibagian agak pedalaman pengaruh air laut masih sangat kuat, sehingga wilayah ini lingkungan air asin/payau. Proses pelebaran pantai karena proses sedimentasi, maka pada masa kini wilayah tersebut telah berubah menjadi pulau-pulau kecil yang merupakan bagian dari delta sungai, yang relatif agak jauh dari garis pantai, sehingga kurang terjangkau secara langsung oleh air laut. Oleh karena itu, wilayah tersebut saat ini banyak dipengaruhi oleh aktivitas sungai disamping pasang surut harian dari air laut.

Menurut Dent (1986) *dalam* Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian (1998), lingkungan yang tergenang oleh air salin atau payau atau kaya bahan organik yang berasal dari tumbuhan pantai seperti bakau, nipah merupakan kondisi yang sesuai untuk pembentukan dan akumulasi senyawa besi sulfida (bahan sulfidik), yang dikenal dengan naman pirit. Pirit merupakan sumber permasalahan yang menjadi kendala utama untuk usaha-usaha pertanian pada tanah

atau lahan pasang surut (Departemen Pertanian, 1998). Pada wilayah pasang surut yang selalu jenuh air (*waterlogged*) dan tergenang, terdapat dua jenis tanah utama, yaitu tanah mineral jenuh air dan Tanah Gambut (Departemen Pertanian, 1998).

Pengembangan sistem usaha pertanian di lahan pasang surut merupakan perwujudan dari upaya pemanfaatan potensi alam secara optimal, penyeimbang penduduk, pemerataan pembangunan antar wilayah, peningkatan produktivitas dan taraf hidup masyarakat. Lahan pasang surut sangat potensial bila dikelola dengan benar, artinya bahwa semua permasalahan teknis di lahan pasang surut telah dapat diatasi dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tepat dan menggali potensi sumber daya alam untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani (Departemen Pertanian, 1998).

Penggunaan lahan rawa pasang surut secara optimal dapat dilakukan dengan pengelolaan lahan tersebut dengan benar. Pemilihan tanaman yang dapat dikembangkan sangat penting pada saat pengelolaan lahan tersebut dilakukan. Tanaman karet termasuk salah satu tanaman yang dapat dikembangkan di lahan rawa pasang surut dan toleran terhadap kondisi lahan pasang surut.

Karet alam bagi Indonesia sangat menunjang aspek kehidupan ekonomi masyarakat. Di satu pihak karet sebagai penghasil devisa yang cukup besar bagi negara, di lain pihak karet merupakan sumber penghasilan petani dan menjadi lapangan pekerjaan bagi penduduk di sekitar daerah sentra produksi (Direktorat Jenderal Perkebunan, 1984).

Kawasan pantai timur Sumatera Selatan didominasi oleh tipe fisiografi rawa pasang surut dan dataran Aluvial. Hanya sistem lahan kahayan (KHY) yang ada diatas tipe fisiografi dataran aluvial yang sesuai dengan tanaman karet, sedangkan tipe fisiografi rawa pasang surut umumnya tergenang dan ditandai oleh bakau sebagai vegetasi alami (Rahman, 2000).

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada, maka perlu dilakukan suatu kegiatan untuk mengetahui kualitas sifat fisik dan kimia tanah serta menduga potensi lahan tersebut agar dapat dimanfaatkan sebagai lahan pengembangan tanaman karet di sekitar areal Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai sifat fisika dan kimia secara aktual dan potensial dalam rangka penilaian kelas kesesuaian untuk tanaman karet di Desa Muara Medak Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T.S. 1993. *Survai Tanah dan Evaluasi Lahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian (BP₃ Deptan). 1998. *Prospek Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Modern di Lahan Pasang surut Sumatera Selatan*. Departemen Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250.000 Scale Atlas Format Procedures*. Centre for Soil Research. Bogor.
- Dent, D.L. 1986. *Acid Sulphate Soils : a baseline for research and development*. dalam BP₃ Deptan. 1998. *Prospek Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Modern di Lahan Pasang surut Sumatera Selatan*. Departemen Pertanian Sumatera Selatan. Palembang.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 1984. *Pedoman Bercocok Tanam dan Pengolahan Karet*. Departemen Pertanian Jakarta, Jakarta.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G.B. Hong, dan H.H Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, Sarwono., Widiatmaka dan Anang S. Yogaswara. 1999. *Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nazaruddin dan F.B. Paimin. 1992. *Karet. Strategi dan Pemasaran Tahun 2000. Budidaya dan Pengolahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Edisi Revisi. 2000. *Kriteria Keadaan Lahan dan Komoditas Pertanian Badan Penelitian dan Pembangunan Pertanian Departemen Pertanian*. Jakarta.
- Rahim, S.E. 2000. *Pengendalian Erosi Tanah Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rahman, D. 1995. *Pemetaan Kesesuaian Lahan Untuk Arah Pengembangan Pertanian di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan*. Pusat Penelitian Tata Ruang Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya. Palembang.

- Rahman, D. 2000. Evaluasi Sumberdaya Lahan untuk Arah Pengembangan Tanaman Karet di Sumatera Selatan. Seminar Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Sumatra Selatan. Tanggal 1 – 2 Maret 2000 di Palembang.
- Seta, A.K. 1991. Konservasi Sumber Daya Tanah dan Air. Kalam Mulia. Jakarta.
- Setyamidjaja, J. 1993. Karet. Budidaya dan Pengelolaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Siswomartono, D. 1989. Ensiklopedi Konservasi Sumber Daya. Erlangga. Jakarta.
- Sitorus, S.R.P. 1985. Evaluasi Sumber Daya Lahan. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Soil Survey Staff. 1994. Keys to Soil Taxonomy. USDA. Sixth Edition. Soil Conservation Service, USDA, Washington D.C.
- Syarief, K.S. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Syarif, H.I. 1983. Budidaya Karet. Politeknik Pertanian IPB. Bogor.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 1992. Karet. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Young, A. 1973. Tropical Soils and Soil Survey. Cambridge University Press. Cambridge.